

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Rumah Sakit Awal Bros Ahmad Yani, sebelumnya dikenal sebagai Klinik Ahmad Yani, beralamat di Jalan Jend. Ahmad Yani No. 073 Pekanbaru. Klinik ini berdiri sejak 15 Oktober 2007, kemudian resmi bergabung dengan jaringan Rumah Sakit Awal Bros pada 1 April 2015 dan beralih nama menjadi Rumah Sakit Awal Bros Ahmad Yani pada 1 April 2018. Hingga saat ini, rumah sakit ini telah melayani ribuan pasien, baik dari Pekanbaru maupun wilayah sekitarnya, dengan mengutamakan kualitas layanan dan keselamatan pasien. Rumah Sakit Awal Bros Ahmad Yani memiliki 201 tempat tidur dan terletak di Jalan Jend. Ahmad Yani, seberang Kodim 0301 Pekanbaru, siap melayani masyarakat dengan layanan kesehatan yang prima.

Pelaporan aktivitas menjadi salah satu aspek penting dalam pengelolaan mutu rumah sakit. Komite Mutu, sebagai salah satu unit vital, bertugas memastikan bahwa seluruh standar mutu pelayanan kesehatan dan keselamatan pasien terpenuhi. Dengan pelaporan yang akurat, pimpinan rumah sakit dapat melakukan evaluasi terhadap kinerja, mengidentifikasi kendala, dan merancang langkah perbaikan. Namun, pelaporan manual sering kali menghadapi berbagai kendala, seperti keterlambatan proses, potensi kesalahan pencatatan, serta kesulitan dalam mengolah data

untuk analisis lebih lanjut.

Di rumah sakit dengan skala operasional yang besar seperti Rumah Sakit Awal Bros Ahmad Yani, pengelolaan pelaporan manual membutuhkan upaya ekstra dari komite mutu. Selain itu, pelaporan yang dilakukan melalui media seperti aplikasi pesan instan, seperti WhatsApp, memiliki kelemahan seperti kapasitas penyimpanan terbatas, sulitnya menemukan kembali data yang terkirim, dan potensi hilangnya informasi penting akibat pesan yang tenggelam.

Untuk mengatasi tantangan tersebut, diperlukan sebuah solusi berbasis teknologi informasi. Oleh karena itu, dibangunlah *“Sistem Informasi Laporan Komite Mutu Rumah Sakit Awal Bros Ahmad Yani”* menggunakan framework Laravel dan database MySQL. Sistem informasi ini dirancang untuk mendata, mengelola, dan menyajikan laporan aktivitas komite mutu secara terstruktur, cepat, dan akurat. Dengan adanya sistem ini, proses pelaporan menjadi lebih efisien dan transparan, mempermudah pihak manajemen dalam melakukan pemantauan dan pengambilan keputusan.

Sistem ini diharapkan dapat menjadi alat bantu yang efektif dalam mendukung Rumah Sakit Awal Bros Ahmad Yani untuk terus meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan, memenuhi standar akreditasi, dan menjaga keselamatan pasien

sebagai prioritas utama.

1.2 Tujuan

Tujuan pembangunan sistem ini adalah untuk mempermudah dan mempercepat aktivitas pelaporan pekerjaan pegawai kepada pengawas dan pimpinan, serta mempermudah pengawas dan pimpinan dalam mengecek dan merekap laporan pekerjaan pegawai secara terstruktur dan efisien. Selain itu, sistem ini dirancang untuk mengatasi kendala yang sering muncul dalam pelaporan manual, seperti keterlambatan, kesalahan pencatatan, dan sulitnya mengolah data. Dengan menyediakan sistem yang terintegrasi dan terorganisir, diharapkan proses evaluasi kinerja menjadi lebih mudah, sehingga dapat mendukung pengambilan keputusan yang cepat dan tepat oleh pimpinan rumah sakit.

1.3 Manfaat

Dengan adanya sistem informasi ini harapannya dapat meningkatkan efisiensi waktu dan akurasi pelaporan dengan mempercepat proses kerja serta mengurangi kesalahan pencatatan. Sistem ini memudahkan pengawas dan pimpinan dalam memantau, mengecek, dan merekap pekerjaan pegawai secara real-time melalui pengelolaan data yang terstruktur dan mudah diakses. Selain itu, sistem ini mendukung pengambilan keputusan strategis berbasis data akurat, mengurangi beban kerja manual, dan meningkatkan kualitas layanan rumah sakit melalui pengelolaan yang lebih optimal.

1.4 Waktu dan Tempat Pelaksanaan

Adapun proses kerja praktik ini dilakukan pada:

Tanggal : 17 September 2024 – 18 Januari 2025.

Waktu Kerja : Mengikuti Shift.

Shift Pagi : 07.00 WIB – 14.00 WIB.

Shift Siang : 14.00 WIB – 20.00 WIB.

Tempat : RS. Awal Bros Pekanbaru.

Alamat : Jl. Jendral Ahmad Yani.

1.5 Batasan Masalah

Berikut adalah tiga batasan masalah pada sistem informasi laporan komite mutu di Rumah Sakit Awal Bros Ahmad Yani:

1. **Fungsional:** Sistem hanya mengelola data terkait indikator mutu rumah sakit dan tidak mencakup fungsi lain seperti manajemen keuangan atau sumber daya manusia.
2. **Akses Pengguna:** Akses dibatasi untuk staf komite mutu dengan hak akses tertentu sesuai peran untuk menjaga keamanan data.
3. **Teknologi:** Sistem hanya dapat diakses melalui jaringan internal rumah sakit, tidak mendukung akses luar jaringan untuk menjaga keamanan.

1.6 Metode Pengembangan Sistem

Metode pengembangan Sistem Informasi yang digunakan adalah Model Waterfall. Model ini merupakan pendekatan pengembangan sistem yang bersifat sistematis dan berurutan, di mana setiap tahap harus diselesaikan terlebih dahulu sebelum melanjutkan ke tahap berikutnya. Waterfall sering digunakan dalam proyek dengan kebutuhan yang sudah terdefinisi dengan jelas sejak awal.

Dalam model ini, pengembangan sistem dimulai dengan tahap analisis kebutuhan, di mana seluruh persyaratan sistem dikumpulkan dan didokumentasikan secara rinci. Setelah itu, dilakukan tahap perancangan (design) untuk menyusun arsitektur sistem yang akan dikembangkan. Tahap ini mencakup desain struktur data, arsitektur perangkat lunak, dan antarmuka pengguna.

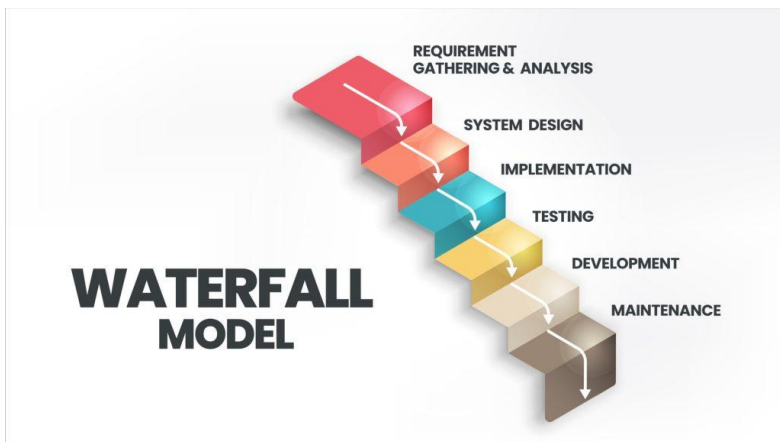
Setelah perancangan selesai, proses berlanjut ke tahap implementasi, di mana kode program mulai ditulis sesuai dengan desain yang telah disusun sebelumnya. Setelah implementasi selesai, sistem akan masuk ke tahap pengujian untuk memastikan bahwa semua fungsi berjalan dengan baik dan sesuai dengan spesifikasi yang telah ditetapkan.

Tahap berikutnya adalah penerapan (deployment), di mana sistem mulai digunakan oleh pengguna akhir. Setelah sistem diterapkan, dilakukan tahap pemeliharaan (maintenance) untuk menangani perbaikan dan pembaruan sesuai dengan kebutuhan pengguna di masa mendatang.

Model Waterfall sering digunakan dalam proyek yang

memiliki kebutuhan stabil dan jelas sejak awal karena pendekatan ini meminimalkan perubahan selama proses pengembangan. Dengan adanya tahapan yang berurutan, proses pengembangan menjadi lebih terstruktur dan terdokumentasi dengan baik, sehingga memudahkan tim dalam memastikan bahwa setiap bagian sistem telah sesuai dengan spesifikasi yang ditentukan.

Tahapan-tahapan dalam metode Waterfall adalah:



Gambar 1.1 Tahapan dalam metode waterfall

1. Analisis:

Sebelum saya memulai proyek ini, terdapat contoh proyek dari GitHub yang menggunakan framework CodeIgniter. Proyek tersebut sudah menggambarkan proses bisnis utama yang akan diterapkan, sehingga dapat

dijadikan referensi dalam tahap analisis sebelum pengembangan dimulai.

2. **Desain:**

tahap kedua adalah desain. Dalam pengembangan sistem informasi, desain dapat dikategorikan ke dalam dua bagian utama, yaitu desain tampilan front-end dan desain back-end. Namun, untuk mempercepat proses pengembangan, saya menggunakan template yang diunduh dari [Sneat Bootstrap](#), sehingga saya dapat lebih fokus pada pengembangan back-end.

Setelah melakukan analisis, saya mulai merancang desain database. Langkah pertama dalam tahap ini adalah menentukan tabel-tabel utama yang dibutuhkan untuk sistem, yaitu:

1. **Tabel Laporan Komite Mutu**
2. **Tabel Master Unit**
3. **Tabel Master Indikator**

Ketiga tabel tersebut menjadi komponen utama dalam pengembangan proyek ini. Selain itu, terdapat **tabel Laporan Komite Mutu** untuk menyimpan data laporan komite mutu, **tabel Master Unit** untuk menyimpan data unit yang tersedia, serta **tabel Master Indikator** yang digunakan untuk menyimpan berbagai jenis indikator dalam laporan komite mutu.

3. **Implementasi:**

Setelah menentukan komponen yang diperlukan, yaitu desain tampilan **front-end** dan desain **database**, tahap berikutnya adalah **implementasi**. Pada tahap ini, saya mulai mengintegrasikan **back-end** dengan **front-end**, yang telah disesuaikan sesuai dengan kebutuhan sistem.

4. **Pengujian:**

Tahap selanjutnya setelah **implementasi** adalah **pengujian (testing)**. Pada tahap ini, saya melakukan pengujian menggunakan **server lokal** dengan menjalankan proyek melalui **Laragon** dan menggunakan perintah **php artisan serve** untuk menampilkan desainnya. Saat ini, sistem masih hanya dapat diakses melalui lingkungan pengembangan lokal. Model ini memastikan klien dan pengembang dapat bekerja sama secara iteratif sehingga menghasilkan sistem yang sesuai dengan ekspektasi.

Tahapan-tahapan pada metode Waterfall yang saya gunakan untuk pembangunan sistem ini terbatas pada empat tahap, yaitu Analisis, Desain, Implementasi, dan Pengujian. Hal ini dikarenakan pada saat tahapan Deployment dan Maintenance, waktu magang saya sudah berakhir.

1.7 Sistematika Penulisan

Berikut adalah sistematika yang telah disesuaikan:

BAB I. PENDAHULUAN

Berisi tentang latar belakang penulisan laporan, tujuan, manfaat, waktu dan tempat pelaksanaan kerja praktik, Batasan masalah, metode pengembangan sistem, dan sistematika penulisan

BAB II. PROFIL PERUSAHAAN

Berisi tentang sejarah, visi dan misi, cabang rumah sakit, fasilitas layanan kesehatan, dan struktur organisasi RS. Awal Bros Ayani.

BAB III. LANDASAN TEORI

Berisi teori-teori yang mendukung pembuatan sistem informasi laporan komite mutu rumah sakit serta laporan kerja praktik.

BAB IV. PEMBAHASAN

Berisi tentang proses perancangan sistem laporan komite mutu rumah sakit, termasuk penjelasan teknis dan tangkapan layar (screenshot) tampilan sistem yang dibangun.

BAB V. PENUTUP

Berisi kesimpulan dan saran terkait sistem informasi laporan komite mutu yang dibuat serta penyusunan laporan kerja praktik

BAB 2